

## Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang

Nur Haqiqi Maulani<sup>1</sup>, Tasril Bartin<sup>2</sup>

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang

Email: [nurhaqiqimaulani@gmail.com](mailto:nurhaqiqimaulani@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa SMP dalam Belajar dari Rumah di RW II Desa Parak Gadang Timur Kota Padang. Diduga disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan perhatian orang tua; 2) mendeskripsikan minat belajar siswa; dan 3) melihat hubungan antara perhatian orang tua dan minat belajar anak dari rumah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah menengah pertama di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang yang berjumlah 88 siswa dan 44 siswa sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) perhatian orang tua dikategorikan kurang baik; 2) minat belajar siswa masih tergolong rendah; dan 3) ada hubungan yang sangat signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar anak dari rumah di Desa Parak Gadang Timur, Kabupaten Padang Timur. Saran penelitian adalah: 1) diharapkan pendidik di sekolah formal lebih memperhatikan kegiatan belajar anak; 2) orang tua diharapkan mampu memperhatikan aktivitas belajar anak agar anak mendapatkan hasil yang maksimal; dan 3) diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan atau menelaah variabel lain yang mempengaruhi minat belajar anak khususnya dalam pembelajaran berbasis online.

**Kata kunci:** *perhatian orang tua, minat belajar*

### Abstract

This research was motivated by the low learning interest of junior high school students in Learning from Home in RW II of Parak Gadang Timur Village, Padang City. Allegedly caused by poor attention from parents. This study aims to: 1) describe the attention of parents; 2) describe students' interest in learning; and 3) looking at the relationship between the relationship between parental attention and children's interest in learning from home. This research is a correlational quantitative research. The population in this study were all junior high school students in RW II, Parak Gadang Timur Village, Padang City, totaling 88 students and 44 students as the research sample. The data collection technique used a questionnaire, the data obtained were analyzed using descriptive analysis and the product moment correlation formula. The results of this study indicate: 1) parental attention is categorized as less well done; 2) students' interest in learning is still categorized as low; and 3) there is a very significant relationship between parental attention and children's interest in learning from home in Parak Gadang Timur Village, Padang Timur District. Research suggestions are: 1) it is expected that educators in formal schools pay more attention to children's learning activities; 2) parents are expected to be able to pay attention to children's learning activities so that children get maximum results; and 3) it is hoped that further researchers will be able to find or examine other variables that influence children's learning interest, especially in online-based learning.

**Keywords:** parental attention, interest in learning

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah aktivitas penting yang semestinya dilakukan guna pengembangan segenap potensi yang terdapat pada individu. Dalam pendidikan Indonesia dikenal dengan pendidikan formal, informal dan nonformal. Bartin (2018), menyatakan

bahwa pendidikan nonformal setara dengan pendidikan formal, hanya berbeda dalam konteks, waktu, tujuan, dan karakter anak didiknya. Pendidikan ialah bentuk aktivitas yang dikerjakan dengan terencana dan secara sadar dengan maksud dilakukannya supaya terwujudnya proses dan suasana pembelajaran aktif dan menyenangkan dalam mewujudkan dan mengembangkan potensi anak didik Hasbullah (2015).

Sekolah menjadi tempat berlangsungnya proses pendidikan formal, di sekolah semua anak didik memperoleh pendidikan formal dari guru mereka yang seharusnya. Namun sejak pertengahan bulan maret 2020 Negara Indonesia mendapatkan sebuah musibah penyebaran virus dari Negara Tiongkok, dimana virus ini disebut COVID-19 yang menjangkiti warga Negara Indonesia lainnya tak terkecuali kota –kota yang berada di Pulau Sumatra. Salah satu kota yang terjangkit virus ini adalah Kota Padang, Akibatnya Pemerintah kota Padang memberlakukan *Social Distancing* dan *Physical Distancing*, Hal ini bertujuan supaya masyarakat mengurangi aktivitas maupun interaksi sosialnya dengan berada di rumah.

Dampak dari pelaksanaan *sosial distancing* dan *physical distancing* ini tentu mengganggu hubungan sosial yang tengah berlangsung di masyarakat dan mempengaruhi semua aktivitas yang dilaksanakan masyarakat sehari-hari tak terkecuali proses pendidikan. Proses pembelajaran dan pendidikan diminta oleh pemerintah untuk dipindahkan kerumah dengan sistem online. Pembelajaran berbasis online artinya semua kegiatan pembelajaran siswa dari sekolah akan dilaksanakan melalui sistem online yang di laksanakan seluruh anak didik di rumah mereka masing- masing.

Pembelajaran ini diperuntukan untuk semua satuan pendidikan di Kota Padang dimulai dari PAUD hingga universitas dan pendidikan sejajar lainnya. Pembelajaran Dari rumah adalah proses pembelajaran yang tidak disertai dengan adanya pertemuan langsung diantara pendidik dengan anak didik, melainkan ialah dilangsungkan melalui daring/online. Pembelajaran dengan sisitem *Online* ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa aplikasi online seperti, *Whatsapp*, *Zoom*, *Goggle Classroom*, *Geschool* dan beberapa aplikasi serupa lainnya. Dengan demikian peran keluarga sangat penting untuk proses pembelajaran dari rumah ini.

Dalam keluarga, anak akan mendapatkan bimbingan guna membina karakter dan wataknya. Anak akan mendapatkan dasar-dasar pendidikan melalui orang tuanya. Oleh karenanya orang tua diharuskan untuk menanam segenap nilai beserta norma yang diberlakukan kepada diri anak supaya ia bisa terarah secara baik, orangtua pun diharuskan mampu membangun hubungan harmonis dengan anak (Ismaniar; Jamaris; Wisroni, 2018). Hubungan yang harmonis inilah yang kemudian dapat membentuk kondusifnya aktivitas belajar. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 7 ayat 1 yaitu orangtua berhak berperan aktif dalam memilah satuan pendidikan dan mendapatkan segenap informasi mengenai perkembangan pendidikan anaknya.

Perhatian orang tua salah satu bentuk simpati, kasih sayang serta bentuk kepedulian orang tua akan keberadaan anaknya. Sehubungan dengan itum bahwasanya orangtua juga membimbing aktivitas belajar anaknya melalui, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran bagi anak (Aziz, 2015). Bentuk lain dari kepedulian orang tua terhadap anaknya adalah memberikan fasilitas dan apresiasi pada anak dalam proses belajar.

Menurut Iswara (2011), terdapat beragam faktor yang bisa memengaruhi minat belajar yakni, perhatian orang tua, motivasi belajar, teman cita-cita, lingkungan, pergaulan, fasilitas dan bakat. Hal ini bisa dijelaskan bahwasanya perhatian orang tua menjadi poin penting sebagai suatu faktor penting dari sekian banyak yang memengaruhi minat belajar anak, seperti pada masa saat ini dengan proses pembelajaran dari rumah orangtua sangatlah diminta untuk bisa menjadi pendidik, dan motivator dalam memberi semangat belajar anak dari rumah. Bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya bisa berupa menjadi tempat anak berdiskusi, membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah yang yang diberikan oleh guru dan juga memberikan semangat kepada anak agar anak bisa baik belajarnya. Demikian apabila perhatian orangtua terhadap anak dapat dimaksimalkan

diduga dapat meningkatkan minat belajar anak (Nopaldi, 2018). Inilah kemudian terbentuknya yang menjadi alasan peneliti memilih perhatian orangtua sebagai hal yang bisa mempengaruhi minat belajar anak sesuai dengan kondisi pada saat ini.

Pembelajaran dari rumah ini tentu akan dapat dimaknai salah oleh anak-anak didik, karena mereka beranggapan belajar hanya dilaksanakan di sekolah saja, sesuai dengan kondisi saat ini anak didik beranggapan bahwa mereka mendapatkan libur sekolah yang panjang, hal ini tentu mempengaruhi minat belajar anak. Hal ini dapat diketahui berdasarkan observasi maupun wawancara pada sejumlah anak di RW II, Kelurahan Parak Gadang Timur dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Gambaran hasil observasi minat belajar Anak didik pada pembelajaran dari rumah. Di RW.II, Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang.**

No	Nama	Kelas	RT	Aspek yang di amati						
				Perhatian			Perasaan Senang			
				Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah	
1.	Abdul Hadi	VII	04			✓				✓
2.	Azeng	IX	02			✓				✓
3.	Dea Putri	VIII	02	✓						✓
4	Khaila	VII	04			✓				✓
5	Miko Azri	VII	01	✓						✓
6	Putri Andin	VIII	01			✓				✓
7	Randa P	VII	04			✓				✓
8	Rizki	VIII	04			✓				✓
9	Zafirah	VII	04	✓						✓
Jumlah				0	3	6	0	0	0	9

*Sumber : Hasil wawancara dan observasi dengan beberapa anak yang melakukan pembelajaran dari rumah di RW II, Kelurahan Parak Gadang Timur.*

Didasarkan hasil observasi di atas maka dapat dijabarkan bahwasanya anak didik yang berada di RW II, Kelurahan Parak Gadang Timur, Kecamatan Padang Timur, banyak anak yang tidak senang dalam pelaksanaan proses pembelajaran dari rumah, hal ini disebabkan karena anak didik merasa dengan belajar dari rumah mengganggu waktu bermain mereka, dan juga berdasarkan gambaran tabel di atas anak yang melaksanakan pembelajaran dari rumah memiliki perhatian yang rendah terhadap proses pembelajaran dengan kondisi anak didik yang tidak senang dan tidak memperhatikan proses pembelajaran dari rumah, hal ini tentu berdampak kepada minat belajar anak didik yang menjadi rendah. Minat belajar ialah bentuk ketertarikan anak atas aktivitas pembelajaran, munculnya perasaan senang pada anak menjadikannya mau untuk belajar dan dengan adanya perhatian oleh anak terhadap pembelajaran berarti anak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran tersebut (Slameto, 2013).

Belajar dari rumah tentu sangat berbeda dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di sekolah, ketika di sekolah proses pembelajaran menggunakan beragam media sebagai perantara materi pembelajaran, sedangkan belajar dari rumah, pendidik hanya mengandalkan aplikasi online untuk memberikan materi dan tugas pembelajaran, hal ini tentu berpengaruh terhadap minat belajar anak, dengan penggunaan media pembelajaran yang sama setiap harinya, akan membuat anak menjadi bosan dan tidak tertarik lagi melaksanakan proses pembelajaran, sehingga anak menjadi malas. Dengan demikian apabila perhatian orang tua terhadap anak dapat dimaksimalkan diduga dapat meningkatkan minat belajar anak. Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan di RW 2 Kelurahan Parak Gadang Timur Kecamatan Padang Timur yang terdiri dari 4 RT, banyak orang tua yang memiliki anak usia antara 13-15 tahun, yakni di usia tersebut anak didik sedang melangsungkan pendidikan formal di jenjang Sekolah Menengah Pertama, ini lah yang menjadi alasan peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa SMP dari rumah.

Anak pada usia tersebut masih dapat di katakan sebagai anak yang masih dalam tahap perkembangan dan penemuan jati diri mereka, dengan kebijakan pemerintah untuk memberlakukan pembelajaran dari rumah dengan sistem online maka, diduga perhatian dan kepedulian orang tua terhadap proses pembelajaran ini sangat dibutuhkan agar anak tetap dapat melaksanakan pendidikan dengan baik dan terarah oleh orang tua anak walaupun hanya dari rumah.

Dengan demikian penulis tertarik meneliti mengenai **Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran dari Rumah di Kelurahan Parak Gadang Timur Kecamatan Padang Timur Kota Padang.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif korelasional, yang gunanya menemukan ada maupun tidak adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dari rumah di RW II kelurahan Parak Gadang Timur. Arikunto, (2016) mengatakan bahwa penelitian jenis ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel maupun lebih.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan angket yang kemudian disebar ke 44 sampel penelitian dari 88 populasi penelitian. Menurut Arikunto, (2016) teknik analisis data yang akan dipakai disebut penelitian maka haruslah disesuaikan dengan sifat penelitian, jenis penelitian dan tujuan penelitian. Untuk menggambarkan perhatian orangtua dengan minat belajar anak digunakanlah rumus persentase. Hasil persentase diberikan penafsiran atau dikategorikan derajat pencapaian seperti berikut.

Sangat baik/sangat tinggi	= 81 –100%
Baik/tinggi	= 51 – 80%
Tidak Baik/rendah	= 31 –50%
Sangat Tidak Baik/sangat rendah	= 0 – 30% (Sugiyono, 2017)

Untuk melihat hubungan antara perhatian orangtua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dari rumah di Kelurahan Parak Gadang Timur, digunakan teknik analisis data yaitu rumus *product moment*.

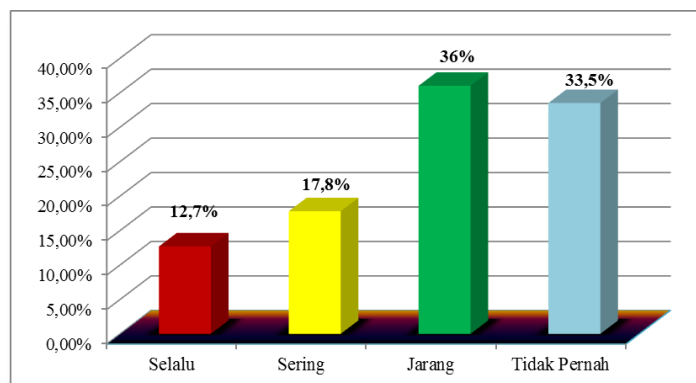
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Pada bab 1 pendahuluan sudah di jelaskan tujuan penelitian yaitu untuk melihat mengenai hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur, agar lebih jelas selanjutnya berikut dijelaskan:

### **Gambaran Perhatian Orang Tua pada pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur**

Data mengenai perhatian orang tua diungkap melalui beberapa indikator, yakni: 1) pemenuhan kebutuhan anak terdiri dari 2 item pernyataan. 2) penyediaan fasilitas belajar anak terdiri dari 2 item pernyataan. 3) pemberian motivasi belajar terdiri dari 3 item pernyataan. 4) pemberian bimbingan belajar pada anak terdiri dari 5 item pernyataan. Berdasarkan variabel di atas dapat di jabarkan jumlah keseluruhan butir item adalah sebanyak 12 item. Selengkapnya data yang diperoleh bisa diamati melalui gambar 1.

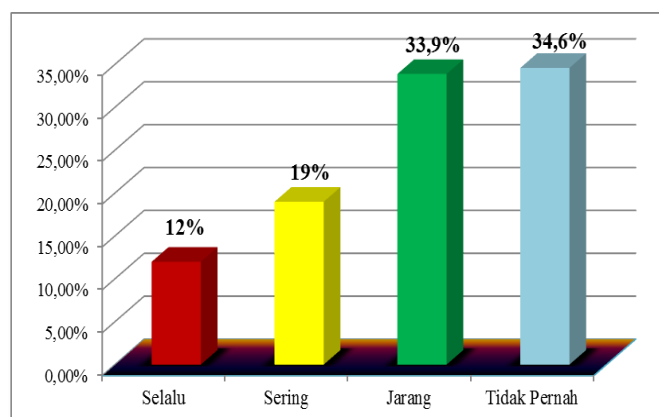


**Gambar 1. Histogram Perhatian Orangtua pada pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur**

Hasil dari gambar 1 di atas memperlihatkan bahwasanya responden yang memberi jawaban selalu dan sering berjumlah **30,5%** dan yang memberi jawaban jarang maupun tidak pernah berjumlah **69,5%**. Maka bisa disimpulkan bahwasanya perhatian orang tua pada pembelajaran dari rumah di Kelurahan Parak Gadang Timur dikategorikan dominan rendah.

### **Gambaran Minat Belajar Anak pada pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur**

Data mengenai minat belajar anak diungkap melalui beberapa indikator, yakni: 1) perasaan senang terdiri dari 5 item pernyataan. 2) perhatian terdiri dari 4 item pernyataan. 3) partisipasi terdiri dari 4 item pernyataan. Selengkapnya data yang didapatkan bisa diamati melalui gambar 2.



**Gambar 2. Histogram Minat Belajar Anak pada pembelajaran dari Rumah di Kelurahan Parak Gadang Timur**

Hasil gambar 2 di atas memperlihatkan bahwasanya responden yang memberi jawaban selalu beserta sering berjumlah **31%** dan yang memberi jawaban jarang beserta tidak pernah berjumlah **68,5%**. Maka bisa disimpulkan bahwasanya minat belajar anak pada pembelajaran dari rumah di Kelurahan Parak Gadang Timur dikategorikan masih rendah.

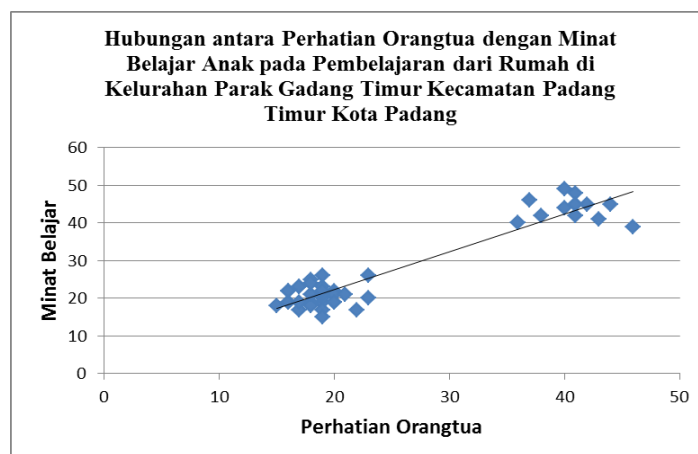
### **Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah guna melihat hubungan antara perhatian orangtua dengan minat belajar siswa SMP di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur, Kota Padang. Dalam hal tersebut peneliti telah mengumpulkan data dengan menyebarkan angket

kepada seluruh anak yang sedang melaksanakan pendidikan di jenjang sekolah menengah pertama atau SMP di RW II.

Data mengenai hubungan antara perhatian orangtua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dari Rumah dilakukan pengolahan menggunakan rumus *Product Moment* didapat  $r$  hitung = **0,948** dan nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $r$  tabel = **0,297** dengan  $N = 44$  dari hasil konsultasi tersebut didapatkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Jadi, disimpulkan bahwasanya terdapat hubungan signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dari rumah di Kelurahan Parak Gadang Timur. Perhatian yang orangtua berikan tinggi, maka minat belajar anak akan tinggi. Kemudian jikalau perhatian yang orang tua berikan rendah, maka minat anak juga akan menjadi rendah sebagaimana terlihat pada gambar 3.



**Gambar 3. Diagram Pencar (Scatter Diagram) Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran dari Rumah di Kelurahan Parak Gadang Timur**

Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa supaya anak berminat dalam mengikuti proses belajar baik belajar dari rumah maupun di sekolah, maka orangtua diharuskan memberi perhatian lebih pada anaknya. Hal ini dilakukan supaya anak mendapatkan hasil belajar yang maksimal dari orang tua itu sendiri.

### **Pembahasan**

Pembahasan penelitian mengenai hubungan antara perhatian orangtua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dari rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur, akan diuraikan pada bagian berikut:

#### **Gambaran Perhatian Orangtua pada pembelajaran dari Rumah**

Didasarkan hasil temuan penelitian menyatakan bahwa perhatian orangtua pada pembelajaran dari Rumah dikatakan belum terlaksana dengan baik. Sehingga terbukti bahwasanya perhatian orangtua pada pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur dikatakan belum terlaksana dengan baik.

Dalam keluarga, anak akan mendapatkan bimbingan guna membina karakter dan wataknya. Anak akan mendapatkan dasar-dasar pendidikan dan pengetahuan mengenai norma-norma serta cara bertingkah laku melalui orang tuanya. Oleh karenanya orang tua diharuskan untuk menanam segenap nilai beserta norma yang diberlakukan kepada diri anak supaya ia bisa terarah secara baik, orangtua juga harus mampu membangun hubungan yang harmonis. Hubungan yang harmonis inilah yang kemudian dapat membentuk kondusifnya aktivitas belajar.

Perhatian orang tua salah satu bentuk simpati, kasih sayang serta bentuk kepedulian orang tua akan keberadaan anaknya. Sehubungan dengan itu, bahwasanya orangtua pun membimbing aktivitas belajar anaknya melalui, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran bagi anak (Aziz, 2015). Bentuk lain



dari kepedulian orang tua terhadap anaknya adalah memberikan fasilitas dan apresiasi pada anak dalam proses belajar.

Perhatian dan peranan orang tua tentang pendidikan anaknya dapat membantu keberhasilan pendidikan anaknya, dimana peran orang tua yakni seperti sebagai Pendidik (educator), Pendorong (Motivator), Fasilitator dan sebagai Pembimbing anak-anaknya (Ismaniar, 2020). Di dalam keluarga, orang tua wajib memberikan perhatian dan melaksanakan peranannya sebagai orang tua. Orang tua mempunyai fungsi tersendiri dalam sebuah keluarga. Mengenai fungsi keluarga ialah sebuah pekerjaan ataupun tugas yang perlu dilakukan didalam maupun di luar lingkungan keluarga.

Menurut Jhonson & Leny (2010), fungsi orangtua adalah: fungsi sosialisasi, ekonomis, protektif, religius, edukatif dan fungsi afeksi. Orang tua adalah pendidik yang paling terdekat dengan anak, dan orang tua yang bertanggungjawab atas perkembangan minat belajar seorang anak, dengan perhatian yang diberikan orangtua bisa memengaruhi minat belajar anak (Iswara, 2011). Jadi orangtua adalah pendidik pertama bagi anak orang tua memiliki tanggungjawab penuh untuk memenuhi kewajibannya untuk menjalankan fungsi sebagai orang tua dengan baik.

Orang tua mendapat tanggungjawab yang besar untuk mendidik anak ke jalan yang benar, mendidik anak bermakna orang tua menyiapkan untuk menghadapi kehidupannya di masa mendatang (Djamarah, 2014). Orang tua bertanggung jawab dan memiliki kewajiban mengenali segenap norma dan nilai yang diberlakukan, dengan adanya modal pendidikan dan budaya yang luhur yang diberikan oleh orang tua akan menjadi modal untuk anak menghadapi tantangan di masa mendatang.

Bisa disimpulkan bahwasanya perhatian orangtua sangatlah penting dalam aktivitas belajar anak. Semakin baik perhatian diberi orangtua pada anaknya, maka minat belajarnya juga akan semakin tinggi. Sebaliknya apabila orang tua kurang memperhatikan anaknya, maka minat belajar anak juga semakin rendah.

### **Gambaran Minat Belajar Anak pada pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur**

Didasarkan hasil temuan penelitian menyatakan bahwa minat belajar anak pada pembelajaran dari Rumah dikatakan masih rendah. Sehingga terbukti bahwasanya minat belajar anak pada pembelajaran dari Rumah di Kelurahan Parak Gadang Timur dikatakan masih rendah.

Slameto (2013), mengungkapkan bahwasanya minat belajar ialah sesuatu perasaan yang lebih tertarik maupun suka akan hal tertentu, tanpa adanya sebuah paksaan maupun perintah dari orang lain. Minat belajar sehubungan dengan gerakan individu akan suatu objek atau benda, maupun aktifitas yang dipengaruhi oleh rangsangan yang sangat besar. Sama halnya dengan pandangan yang dikemukakan oleh Tohirin (2009), Jadi minat belajar ialah ketertarikan ataupun kecenderungan secara tetap guna dapat mengenang dan memperhatikan beberapa aktivitas termasuk proses belajarnya.

Minat belajar ialah bentuk ketertarikan anak atas aktivitas pembelajaran, munculnya perasaan senang pada anak menjadikannya mau untuk belajar dan dengan adanya perhatian oleh anak terhadap pembelajaran berarti anak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran tersebut.

Belajar dari rumah tentu sangat berbeda dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di sekolah, ketika di sekolah proses pembelajaran menggunakan beragam media sebagai perantara materi pembelajaran, sedangkan belajar dari rumah, pendidik hanya mengandalkan aplikasi online untuk memberikan materi dan tugas pembelajaran, hal ini tentu berpengaruh terhadap minat belajar anak, dengan penggunaan media pembelajaran yang sama setiap harinya, akan membuat anak menjadi bosan dan tidak tertarik lagi melaksanakan proses pembelajaran, sehingga anak menjadi malas.

Minat belajar anak dari rumah dapat dipengaruhi oleh beragam faktor, dalam Iswara (2011), faktor tersebut yakni motivasi belajar, perhatian orang tua, bakat, cita-cita, lingkungan, teman pergaulan dan fasilitas, tentu dalam pelaksanaan belajar dari rumah orangtua haruslah memperhatikan segenap faktor yang mampu meningkatkan minat belajar

anak seperti, menunjang fasilitas belajar dari rumah, memberikan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak di rumah dan juga memberikan motivasi serta perhatian kepada anak ketika anak sedang belajar.

Minat belajar seseorang akan berkembang sejalan dengan tahapan perkembangannya, di dalam aktivitas belajar yang dilaksanakan di sekolah biasanya terdapat sebahagian anak yang kurang berminat dalam belajar, sering terlambat, kurang aktif, dan sering membuat gaduh atau selalu mencari perhatian orang sekitarnya, dengan demikian hal ini bisa terjadi juga dengan proses pembelajaran dari rumah dimana anak didik yang sudah beranggapan bahwa dia mendapatkan libur dari sekolah cenderung akan kehilangan minat mereka untuk belajar, dengan demikian peran keluarga sangat penting untuk proses pembelajaran dari rumah ini.

Minat ialah bentuk ketertarikan akan suatu objek maupun aktivitas tertentu yang dipengaruhi oleh dalam maupun luar dirinya, yang dengan ketertarikan ini menjadikan seseorang terus berusaha dan mau untuk menekuni maupun mendalami aktivitas yang ditekuninya tersebut. Menurut Slameto (2013), bahwasanya minat belajar ialah perasaan ketertarikan atau perasaan suka pada suatu aktivitas yakni aktivitas belajar, tanpa disuruh orang lain.

Tohirin (2009), minat belajar ialah ketertarikan maupun kecenderungan secara tetap untuk dapat mengenang dan memperhatikan beragam aktivitas, termasuk proses belajar. Minat belajar ialah sebuah atau sesuatu rasa lebih suka atau daya ketertarikan yang tinggi akan sesuatu hal dan menjadi kekuatan ataupun dorongan bagi seseorang terhadap kegiatan proses belajar. Minat belajar sangatlah penting bagi anak didik dan berdampak besar bagi perilaku dan sikap anak didik. Anak didik yang mempunyai minat maupun ketertarikan pada belajar atau pada suatu mata pelajaran akan berusaha lebih daripada temanya yang lainnya yang kurang berminat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat sangat berperan penting dalam aktivitas belajar anak. Semakin tinggi minat belajar anak, maka hasil yang akan didapat juga semakin tinggi. Sebaliknya apabila minat belajarnya rendah, maka hasil yang akan didapatkannya juga semakin rendah.

### **Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran dari Rumah**

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasanya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dari rumah di Kelurahan Parak Gadang Timur, dikarenakan  $r$  hitung (**0,948**) >  $r$  tabel (**0,297**). Semakin tinggi perhatian yang diberikan orangtua, maka minat belajar anak semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah perhatian yang diberikan orangtua, maka minat belajarnya juga menjadi rendah.

Minat ialah bentuk kesukaan maupun ketertarikan akan aktivitas atauoun sesuatu hal. Minat ini biasanya bersumber dari dalam ataupun luar diri seseorang, kesukaan maupun ketertarikan inilah yang kemudian menjadikan individu tersebut untuk senantiasa menekuni maupun mendalami aktivitas yang diminatinya tersebut.

Menurut Sesti (2018), terdapat beragam faktor yang bisa mempengaruhi minat belajar yaitu, motivasi belajar, perhatian orang tua, teman cita-cita, lingkungan, pergaulan, fasilitas dan bakat. Hal ini bisa di jelaskan bahwasanya perhatian orang tua menjadi poin penting sebagai unsur maupun faktor yang memengaruhi minat belajar anak, seperti pada masa saat ini dengan proses pembelajaran dari rumah orangtua dituntut bisa menjadi pendidik, dan motivator dalam memberi semangat belajar pada anak dari rumah.

Perhatian orang tua salah satu bentuk simpati, kasih sayang serta bentuk kepedulian orang tua akan keberadaan anaknya. Kemudian bahwasanya orang tua juga membimbing aktivitas belajar anaknya melalui, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran bagi anak (Aziz, 2015). Bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya bisa berupa menjadi tempat anak berdiskusi, membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah yang yang diberikan oleh guru dan juga memberikan semangat kepada anak supaya ia bisa belajar dengan baik. Orangtua adalah pendidik yang



paling terdekat, dan orang tua yang bertanggungjawab atas perkembangan minat belajar seorang anak, perhatian yang diberi orangtua bisa mempengaruhi minat belajar anak (Iswara, 2011).

Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwasanya terdapat hubungan signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dari rumah di Kelurahan Parak Gadang Timur Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Tingginya perhatian yang diberi orangtua, maka minat belajar anak semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah perhatian yang diberikan orangtua, maka minat belajarnya juga menjadi rendah. Oleh karena itu, supaya anak berminat dalam belajar, maka orangtua harus memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya. Hal ini dilakukan supaya anak mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dari rumah, yakni: 1) Perhatian orangtua pada pembelajaran anak dari Rumah dikategorikan dominan rendah 2) Minat belajar anak pada pembelajaran dari Rumah dikategorikan masih rendah, dan; 3) Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwasanya terdapat hubungan signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dari rumah di Kelurahan Parak Gadang Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, S. (2015). *Pendidikan Keluarga*. Yogyakarta: Gava Media.
- Bartin, T. (2018). Pendidikan Orang Dewasa Sebagai Basis Pendidikan Nonformal. *Jurnal TEKNO DIK*, 10(19), 854–915.
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismaniar; Jamaris; Wisroni. (2018). Pentingnya Pemahaman Orang Tua tentang Karakteristik Pembelajaran AUD dalam Penerapan Model Environmental Print Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak. *KOLOKIUUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 93–100.
- Ismaniar, I. (2020). *Model Pengembangan Membaca Awal Anak: Berbasis Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Keluarga*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
- Iswara, J. W. (2011). *Studi Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pepen Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jhonson & Leny. (2010). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nopaldi, A. & S. (2018). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Warga Binaan pada Keterampilan Menjahit di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4), 398. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101463>
- Sesti, J. & S. (2018). Gambaran Motivasi Warga Belajar Mengikuti Pelatihan Menjahit di PKBM Nurul Hidayah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 449–455. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/101743>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Tohirin. (2009). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.